

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 13) pendekatan kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih dominan dengan interpretasi data yang dikemukakan di lapangan.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan memperoleh data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud adalah penulis akan memperoleh gambaran umum mengenai kesiapan anak usia dini dalam proses transisi dari PAUD ke SD.

Pendekatan kualitatif diskriptif adalah metode penelitian yang menekan pada kata-kata dari pada perhitungan, dan memahami makna dari sejumlah subjek atau objek tertentu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 3) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam

penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, penyusunan data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif diskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dan dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekolah serta berusaha memahami kondisi yang sebenarnya terjadi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif, yaitu menguraikan tahap-tahap analisis kesiapan anak usia dini dalam proses transisi dari PAUD ke SD di PAUD Setya Bhakti. Sesuai dengan situasi yang ada saat penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lembaga PAUD Setya Bhakti, PAUD yang bertempat di Dusun Seputau II, Desa Panggi Ruguk, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah bulan April dan Mei 2025 semester genap, penulis akan meneliti kelompok B pada PAUD Setya Bhakti tahun ajaran 2024/2025.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, informasi dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informasi/subjek penelitian. Untuk memperoleh penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri, data primer berupa observasi dan wawancara. Data primer diperoleh dari guru PAUD kelompok B dan siswa kelompok B

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen, profil sekolah, visi dan misi sekolah, kondisi sarana prasarana yang digunakan, foto kondisi guru dan siswa pada saat belajar mengajar di sekolah untuk menganalisis kesiapan anak usia dini dalam proses transisi dari PAUD ke SD di PAUD Setya Bhakti Tahun pelajaran 2024/2025.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis dalam proposal penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data. Sedangkan alat pengumpulan data digunakan sebagai acuan dan rekaman data, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan di lapangan dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2018: 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan tahap paling awal untuk memperoleh gambaran tentang situasi sekolah yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini sangat diperlukan observasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan anak usia dini dalam proses transisi di PAUD Setya Bhakti

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara ini memiliki peran yang sangat penting bagi penulis untuk menemukan hasil yang akurat. Dengan menggunakan wawancara dapat membantu peneliti Untuk lebih mudah dan jelas dalam mencari sebuah informasi yang di tuju.

c. Dokumentasi

Menurut Hasan (2022: 23) dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Namun dokumen yang di maksud penulis dalam penelitian ini ialah dokumen berupa foto/gambar kegiatan mulai dari observasi, wawancara dan dokumen yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian untuk mempermudah dalam menganalisanya.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrument yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau sumber yang diteliti. Instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran kesiapan anak usia dini dalam proses transisi di PAUD Setya Bakti yang berlangsung di kelompok B.

Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah kesiapan anak usia dini dalam proses transisi. Observasi dapat mengisi lembar observasi untuk guru sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada lembar observasi

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data secara lisan dalam pertemuan tatap muka dengan individu. Dalam pelaksanaan wawancara selain menyusun pedoman wawancara hal yang sangat penting adalah menjalin hubungan baik dengan responden.

Tujuan pedoman wawancara ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peneliti menemukan hasil yang maksimal dalam

mengetahui sejauh mana kesiapan anak usia dini dalam proses transisi dari PAUD ke SD menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mendapatkan catatan dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar yang dapat membentuk data dalam proses penelitian serta dapat mendukung peneliti agar dapat membantuk pengumpulan data yang akurat dalam penelitian serta dapat menganalisanya dengan mudah dan dapat dipahami dengan baik

F. Keabsahan Data

Data yang didapat dari lapangan perlu diperiksa keabsahannya atau dicek keabsahannya. Menurut (Sugiyono 2018: 364) dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi *uji creadibiliti* (kredibilitas), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *comfimability* (obyektifitas).

Penelitian ini menggunakan teknik keabhasan data dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu :

1. *Uji Credibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan dapat dipenuhi dengan teknik triangulasi data. (Menurut Sugiyono 2018: 368) triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi

dikelompokkan menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menurut (Sugiyono 2018:369) triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)

Menurut (Sugiyono 2018: 372) transperbilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai dari tranper tersebut berkenan dengan pertanyaan, sehingga mana hasil pertanyaan dapat digunakan atau di terapkan dalam situasi lain.

3. *Uji Dependability* (Reabilitas)

Menurut (Sugiyono 2018: 372) suatu penelitian yang reriabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplasikan proses peneliyaian tersebut. Uji dependability caranya dilakukan oleh audior yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Rangkaian proses penelitian yang dimaksud adalah mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumberdata,melakukan uji keabsahan

data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability* (Obyektifitas)

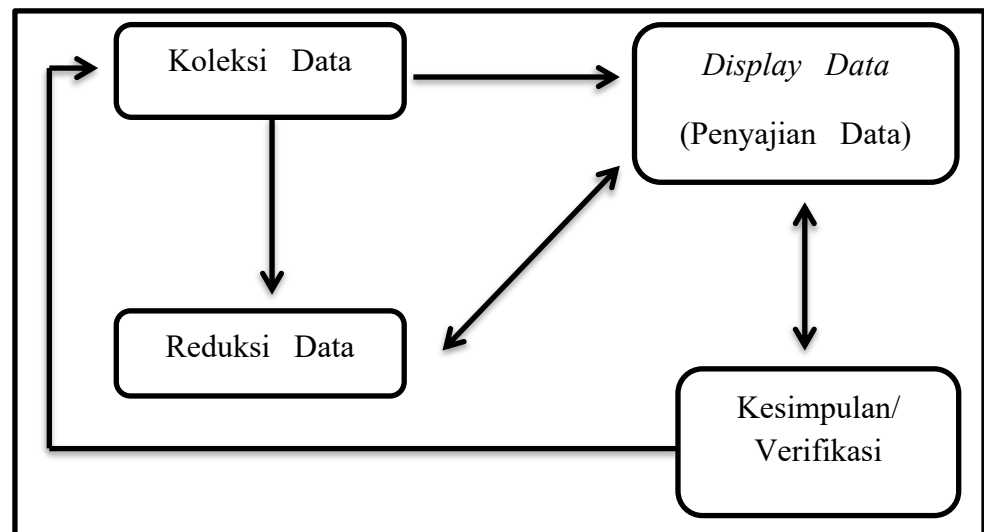
Menurut Sugiyono (2018:373) pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Menguji *confirmability* menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dalam Salim dkk (2022: 9) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Miles dan Huberman (Susilahati 2024:3) bahwa analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan, dimana alur teknis model interaktif ini dibagi menjadi empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selain itu untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi

metode dan sumber data. Jika dicermati bagan analisis data model interaktif, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman (Susilahati, 2024:3)

Penjelasan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dan memilih data yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2018:323)

menyatakan bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Dengan data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sugiyono (2018:325) menyatakan bahwa, “melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”. Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan nilai dan data tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh melalui lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena dan proposisi

yang lumayan luas dan terdapat beberapa alat bermain seperti prosotan, ayunan dan jungkat jungkit, bola.

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Setya Bhakti

a. Visi Sekolah

Meujudkan anak sehat, cerdas, mandiri sejak dini dan religious

b. Misi Sekolah

- 1) Menjadikan anak belajar hidup sehat, bersih dan ceria.
- 2) Membentuk anak yang cerdas, berkarakter serta mandiri.
- 3) Menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan PAUD.
- 4) Mempersiapkan anak didik untuk kejenjang pendidikan selanjutnya.

c. Tujuan

Mewujudkan anak cerdas, jujur, sopan berkarakter sejak dini menjadikan anak yang mampu menerapkan pola hidup sehat serta menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4. Profil Guru PAUD Setya Bhakti

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu hal yang penting bagi sekolah untuk tercapainya suatu pembelajaran yang baik. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta dapat membawa perubahan pengembangan kemampuan peserta didik. PAUD Setya Bhakti pada tahun ajaran 2024/2025 memiliki guru yang berjumlah 4 orang yaitu